

## ABSTRAK

Perusahaan-perusahaan besar di dunia khususnya di Indonesia, dewasa ini sedang berlomba-lomba untuk mencapai visi perusahaan itu sendiri sehingga terjadi persaingan-persaingan yang semakin ketat antar perusahaan. Akan tetapi dalam mencapai visi tersebut tidak semua perusahaan berhasil. Perubahan suatu kepemilikan perusahaan yang disebabkan penjualan saham, dari perusahaan yang dimiliki hanya untuk beberapa orang tertentu menjadi sebagian sahamnya dimiliki oleh masyarakat umum. Hal ini berarti laporan keuangan perusahaan sifatnya lebih terbuka. Maksudnya, laporan tersebut telah dipublikasikan hingga dapat dilihat dan dibaca oleh masyarakat. Dengan demikian maka akan mempermudah bagi para pihak yang berkepentingan dalam merumuskan atau mengambil keputusan sesuai dengan kepentingannya. Untuk itu, diperlukan analisa atas laporan keuangan yang diharapkan dapat digunakan oleh pihak-pihak tersebut. Salah satu analisa yang dapat dipergunakan adalah analisa *trend* yang akan menghasilkan suatu grafik yang menggambarkan arah trend yang akan menghasilkan suatu grafik yang menggambarkan arah *trend* perusahaan dan mengintegrasikan posisi keuangan suatu perusahaan. Selain itu, dengan analisa *trend* diharapkan dapat menilai kinerja keuangan perusahaan dan kinerja perusahaan sendiri.

Objek penelitian yang diambil adalah PT. Siantar Top Tbk dengan menggunakan laporan keuangan perusahaan dimulai dari tahun 2001 sampai dengan tahun 2005. Data-data tersebut didapat di Bursa Efek Surabaya yang berlokasi di Jl. Pemuda No. 27-31. Data yang diambil antara lain laporan keuangan perusahaan, meliputi laporan laba rugi dan laporan neraca.

Teknik analisa data yang digunakan adalah dengan cara: (1) menetapkan tahun dasar sebagai tahun pembanding, (2) pada tahun kedua hingga seterusnya dihitung dan diubah kedalam prosentase dengan menggunakan tahun pembanding sebagai perbandingannya, (3) membuat grafik dari prosentase *trend* yang didapat, (4) membuat interpretasi berdasarkan prosentase trend yang telah diterapkan dalam bentuk grafik.

Berdasarkan perhitungan yang dilakukan dengan menggunakan langkah-langkah diatas, maka didapatkan suatu kesimpulan bahwa penurunan kinerja keuangan yang dialami pada PT. Siantar Top Tbk yang terjadi mulai pada tahun 2004 sehingga pada tahun 2005 semakin merosot. Hal ini menggambarkan bahwa kinerja keuangan yang mulai merosot pada tahun 2004 dan semakin merosot di tahun 2005 disebabkan oleh terlalu banyaknya penumpukan barang hasil produksi, peningkatan penjualan ekspor yang menuntut mutu kualitas barang tinggi sehingga penjualan lokal kurang diperhatikan, kurangnya memperhatikan efisiensi biaya produksi, ditambah lagi dengan adanya manajemen yang mulai kacau. Dari kesimpulan yang ada, maka penulisan menyarankan agar perusahaan lebih meningkatkan kinerjanya dalam hal likuiditas, solvabilitas, pengembalian atas investasi dan pengembalian atas ekuitas yang ditanamkan (laba yang diperoleh). Sedangkan untuk aktivitas perusahaan sendiri perlu memperbaiki manajemen perusahaan.